

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan suatu proses atau kegiatan pergerakan perpindahan barang atau manusia dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan bantuan alat (kendaraan). Transportasi menjadi kebutuhan primer di era globalisasi saat ini. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan adanya suatu perjalanan. Dalam melakukan perjalanan seseorang membutuhkan suatu moda transportasi.

Moda transportasi menjadi semakin bervariasi akibat perkembangan zaman. Mulai dari moda transportasi tradisional, dimana manusia masih memanfaatkan tenaga hewan, hingga moda transportasi modern yang menggunakan tenaga motor (mesin). Masing-masing jenis moda ini dapat dipilih oleh pelaku transportasi sesuai kebutuhan dalam melakukan perjalanan ke tempat tujuan.

Di Indonesia, khususnya Sumatera Barat, moda angkutan umum dianggap belum mampu secara maksimal memenuhi kebutuhan masyarakat. Sarana dan prasarana angkutan umum yang tidak terpelihara dengan baik, buruknya sistem transportasi angkutan umum adalah penyebab masyarakat beralih memilih angkutan pribadi.

Perkembangan jumlah kendaraan bermotor di provinsi Sumatera Barat pada tahun 2012 sampai 2013 mengalami peningkatan pada masing-masing moda transportasi dengan rata-rata persentase sebesar 5,81% dimana jumlah terbesar pada moda jenis sepeda motor dengan presentase peningkatan sebesar 10,62%.

**Tabel 1.** Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor di Padang

No.	Jenis Kendaraan	Tahun			
		2010	2011	2012	2013
1	Mobil Penumpang	8.891.041	9.548.866	10.432.259	11.484.514
2	Bus	2.250.109	2.254.406	2.273.821	2.286.309
3	Truk	4.687.798	4.958.738	5.286.061	5.615.494
4	Sepeda Motor	61.078.188	68.839.341	76.381.183	84.732.652
Total (unit)		76.906.127	85.601.351	94.373.324	104.118.969

Sumber: Badan Pusat Statistik (2014)

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa sepeda motor adalah jenis kendaraan bermotor terbanyak di Indonesia. Sepeda motor dianggap mampu memenuhi kriteria angkutan yang dibutuhkan. Selain harga yang murah, sepeda motor irit bahan bakar, dan memiliki mobilisasi yang lebih mudah dan cepat. Namun, dengan meningkatnya proporsi sepeda motor di jalan raya tidak diimbangi dengan kapasitas jalan yang tersedia. Hal ini dapat menyebabkan kemacetan pada saat arus lalu lintas tinggi. Untuk mengetahui pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan perlu dilakukan penelitian.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh proporsi jumlah sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas, dan tingginya jumlah sepeda motor mempengaruhi kinerja arus lalu lintas terhadap kendaraan lain yaitu jenis kendaraan berat dan kendaraan ringan. Dengan memperlihatkan hubungan proporsi sepeda motor terhadap kecepatan maka dapat digunakan sebagai dasar kebijakan dalam menetapkan

kecepatan arus lalu lintas operasional dan mempertahankan kinerja arus lalu lintas agar tetap baik.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan dari penelitian ini adalah,

1. Menganalisa hubungan pengaruh proporsi kendaraan sepeda motor dengan kecepatan arus lalu lintas di jalan Ampang dan Lubuk Buaya.
2. Menganalisa hubungan volume dan kepadatan terhadap kecepatan lalu lintas di Jl. Raya Ampang dan Jl. Adinegoro, Lubuk Buaya.
3. Membandingkan kecepatan arus lalu lintas dengan proporsi sepeda motor yang sama pada jalan 4 lajur 2 jalur tak terbagi (Ampang) dengan jalan 4 lajur 2 jalur terbagi (Lubuk Buaya).

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat dan pemerintah untuk mengendalikan peningkatan jumlah sepeda motor yang lama-kelamaan dapat menyebabkan kemacetan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel arus lalu lintas yang dimaksud adalah volume, kecepatan, dan kepadatan.

2. Penelitian dilakukan pada kendaraan sepeda motor, kendaraan ringan dan kendaraan berat pada jalan perkotaan.
3. Lokasi penelitian pada ruas Jl. Raya Ampang dan Jl. Adinegoro, Lubuk Buaya, Padang.
4. Data primer yang diambil menggunakan metode survey di titik lokasi dengan rentang waktu dari pukul 06.00 – 18.00 WIB.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang studi pustaka dan landasan teori yang digunakan sebagai landasan analisis pengaruh proporsi sepeda motor terhadap kecepatan arus lalu lintas.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode, langkah-langkah, dan urutan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir.

##### **BAB IV PROSEDUR DAN HASIL KERJA**

Bab ini menjelaskan tentang prosedur, hasil kerja dan pengolahan data dari hasil penelitian Tugas Akhir.

## BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa dan pembahasan tentang hasil data yang telah diperoleh dari penelitian Tugas Akhir.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari analisis data serta saran-saran yang diberikan penulis mengenai penulisan Tugas Akhir.

